PANDUAN UMUM PEMANFAATAN UNDUHAN RAPOR PENDIDIKAN & PBD

Identifikasi Refleksi Benahi

Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan, dokumen unduhan ini merupakan dokumen yang Anda dapatkan pada laman Unduh di platform Rapor Pendidikan.
Dokumen ini bertujuan untuk memandu Anda dalam **menganalisis laporan Rapor Pendidikan** dan **melakukan Perencanaan Berbasis Data (PBD)** untuk Satuan Pendidikan yang Anda

Dokumen ini terdiri dari empat bagian:

1. Panduan Melakukan Perencanaan Berbasis Data (PBD), yaitu lembar ini. Lembar ini memuat petunjuk umum untuk memanfaatkan laporan Rapor Pendidikan dan melakukan perencanaan berbasis data.
2. Laporan Rapor Pendidikan. Lembar ini memuat data capaian seluruh indikator Rapor Pendidikan di Satuan Pendidikan Anda. Laporan ini berfungsi untuk membantu Anda memahami kondisi Satuan Pendidikan Anda secara menyeluruh. Gunakan data pada lembar Laporan Rapor Pendidikan sebagai referensi utama dalam merencanakan perubahan.

   Sebagai alat bantu dalam melakukan analisis, Anda dapat menggunakan dua lembar alat bantu yang disediakan Kemendikdasmen berikut:

   2.1 Rekomendasi Keseluruhan. Lembar ini menyajikan data rekomendasi keseluruhan dari Kemendikdasmen yang memuat fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda.

   2.2 Rekomendasi Prioritas. Lembar ini menyajikan data rekomendasi berdasarkan capaian indikator prioritas yang paling rendah dari Kemendikdasmen yang memuat fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda.
3. Lembar Kerja RKT. Lembar ini merupakan dokumen kerja yang berfungsi untuk membuat rencana kegiatan pembenahan yang akan dilakukan di tahun mendatang berdasarkan identifikasi masalah, refleksi akar masalah, dan penentuan tindak lanjut dari proses pemaknaan data di ketiga lembar sebelumnya. Dari rencana kegiatan yang akan dilakukan, tentukan mana yang membutuhkan anggaran maupun tidak. Khusus kegiatan yang memerlukan anggaran, Anda perlu merincikannya di bagian Lembar Kerja ARKAS.
4. Lembar Kerja Rancangan ARKAS. Lembar ini merupakan dokumen kerja untuk merencanakan kegiatan yang memerlukan anggaran dengan lebih rinci sebagai rujukan saat Satuan Pendidikan melakukan input penganggaran ke dalam ARKAS.

PANDUAN MELAKUKAN PERENCANAAN BERBASIS DATA (PBD)

Panduan ini disusun untuk membantu Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan dalam **memimpin seluruh warga sekolah** agar dapat bersama-sama **meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui Perencanaan Berbasis Data (PBD)**.

Mari Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan mempelajari penjelasan siklus kerja yang dapat memandu proses evaluasi, perencanaan, hingga implementasi upaya perbaikan layanan di Satuan Pendidikan Anda.

Akses keseluruhan alat bantu PBD dengan klik: https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/757

1. IDENTIFIKASI: KUMPULKAN DAN MAKNAI DATA KONDISI SATUAN PENDIDIKAN ANDA

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap identifikasi dapat dilihat di tautan: https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/758

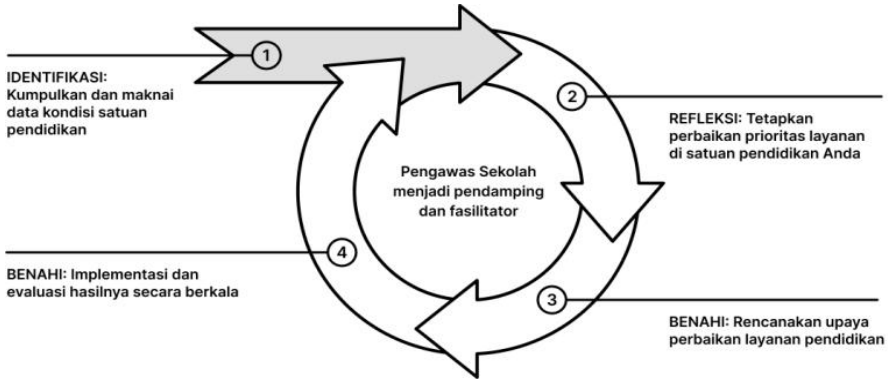

Untuk dapat memperbaiki kinerja Satuan Pendidikan Anda, Anda perlu mengetahui kondisi Satuan Pendidikan melalui data-data yang relevan.
Terdapat sejumlah data yang dapat Anda gunakan:

1. Data Rapor Pendidikan
Masih ingat saat Anda berpartisipasi di Asesmen Nasional atau Survei Lingkungan Belajar? Hasil dari partisipasi tersebut kemudian digabung dengan sumber data lainnya oleh Kemendikdasmen, dan disajikan menjadi laporan yang komprehensif tentang kondisi Satuan Pendidikan Anda. Data ini dapat Anda akses melalui dasbor platform Rapor Pendidikan (https://raporpendidikan.kemendikdasmen.go.id) dan dokumen unduhan Rapor Pendidikan ini, khususnya pada lembar '2. Laporan Rapor Pendidikan'.

Proses ini merupakan bagian dari evaluasi sistem pendidikan yang termuat di Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 09 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Dengan adanya evaluasi sistem pendidikan, Satuan Pendidikan dapat mengetahui apa saja hal yang sudah berjalan dengan baik maupun yang masih perlu penguatan dalam upaya perbaikan layanan yang berkelanjutan. Mari pelajari bagaimana kerangka Rapor Pendidikan memandu pemahaman kita bersama tentang layanan pendidikan yang berkualitas lewat tautan berikut https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/762?rp

2. Data lain yang dikumpulkan mandiri oleh Satuan Pendidikan
Selain data yang bersumber dari laporan Rapor Pendidikan, Anda dapat mengumpulkan data lain yang dirasa bermanfaat untuk memberi informasi tentang kondisi layanan pendidikan saat ini, misalnya:
- Data refleksi pendidik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.
- Data kinerja pendidik yang dikumpulkan melalui supervisi Kepala Sekolah.
- Umpan balik dari murid dan orang tua.
- Data lain yang dirasa diperlukan oleh Satuan Pendidikan.

Mari ajak warga sekolah untuk bersama-sama menggunakan data ini untuk memahami kondisi layanan pendidikan dengan lebih baik, dengan menggunakan pertanyaan pemantik berikut:
1) Apa saja kinerja yang sudah berjalan baik?
2) Apa saja kinerja yang masih perlu penguatan?
3) Apa kondisi yang dilakukan tahun lalu yang menyumbang terjadinya capaian/kondisi tersebut?

2. REFLEKSI: TETAPKAN PERBAIKAN PRIORITAS LAYANAN DI SATUAN PENDIDIKAN ANDA

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap refleksi dapat dilihat di tautan: https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/759

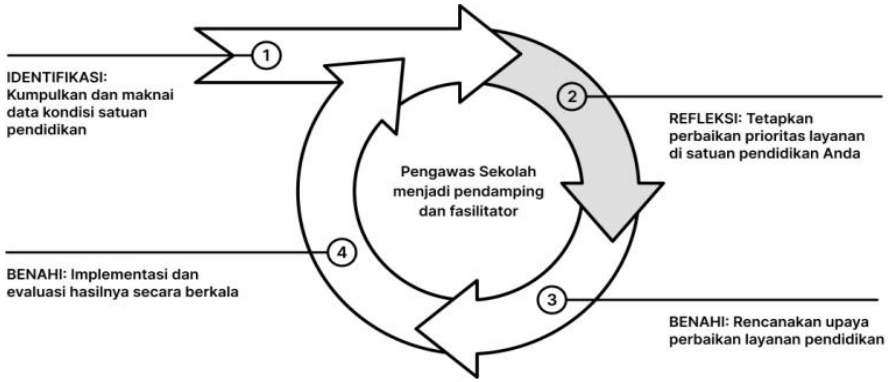

Setelah Bapak/Ibu mengetahui kondisi Satuan Pendidikan Anda, maka tentu ada banyak hal yang dapat diperbaiki. Proses penetapan prioritas diharapkan dapat dilakukan secara kolaboratif agar seluruh warga Satuan Pendidikan memiliki kepemilikan terhadap perubahan yang dicita-citakan.

Ada dua pilihan yang dapat digunakan oleh Satuan Pendidikan untuk menetapkan prioritas perbaikan layanan pendidikan, yaitu:

1. Analisis mandiri
Bapak/Ibu dapat melihat keseluruhan data Rapor Pendidikan di '2. Laporan Rapor Pendidikan'.

Dalam menetapkan prioritas pembenahan, Kepala Satuan pendidikan dan pemangku kepentingan yang relevan dapat berdiskusi dengan menggunakan pertanyaan pemantik sebagai berikut:
1) Mana indikator yang memiliki dampak paling besar kepada peserta didik?
2) Dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, berapa banyak indikator yang bisa menjadi fokus sasaran perubahan?
3) Mana indikator prioritas yang belum baik dan membutuhkan perubahan segera?
4) Mana indikator yang paling sesuai dengan visi misi Satuan Pendidikan Anda?

2. Gunakan rekomendasi dari Kemendikdasmen
Kemendikdasmen telah menyusun rekomendasi prioritas untuk memudahkan Satuan Pendidikan dalam menentukan prioritas agar perubahan yang akan dilakukan bisa fokus dan optimal. Rekomendasi prioritas ditentukan berdasarkan analisa terhadap indikator yang paling berdampak signifikan pada kualitas layanan yang diterima oleh peserta didik. Daftar indikator prioritas dapat dilihat di: https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/759

Untuk mengakses rekomendasi prioritas, Bapak/Ibu dapat menggunakan:
Cara 1 - Melalui eksplorasi dasbor platform Rapor Pendidikan. Satuan Pendidikan dapat melakukan eksplorasi pada fitur-fitur platform Rapor Pendidikan (https://raporpendidikan.kemendikdasmen.go.id/) untuk melakukan identifikasi pasangan indikator prioritas dan akar masalah, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi.

Cara 2 - Menggunakan lembar '2.1 Rekomendasi Keseluruhan' dan '2.2 Rekomendasi Prioritas' pada dokumen ini sebagai referensi prioritas perbaikan layanan.
Kedua lembar Rekomendasi ini hanya tersedia untuk Satuan Pendidikan yang berpartisipasi mengikuti Asesmen Nasional atau Survei lingkungan belajar secara memadai.

3. BENAHI: RENCANAKAN UPAYA PERBAIKAN LAYANAN PENDIDIKAN

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap benahi dapat dilihat di tautan: https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/761

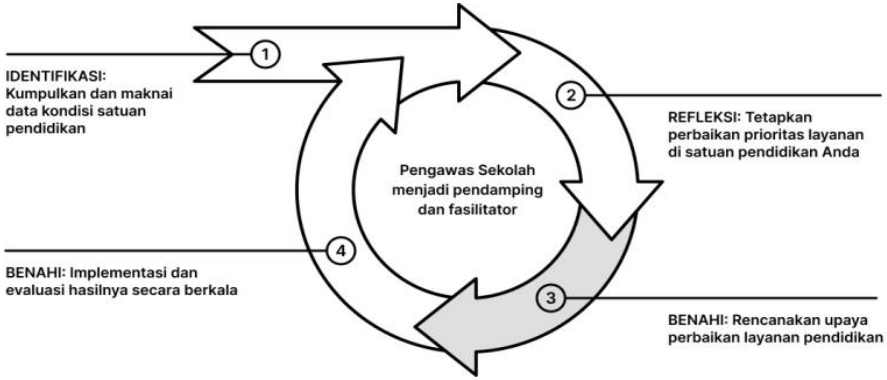

Pada tahapan ini, Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan perlu menyusun perencanaan dan penganggaran yang mencerminkan area perbaikan yang sudah ditetapkan secara kolaboratif.

Perencanaan perlu terjadi di tiga aspek berikut:

1) Pembelajaran
Bagaimana kualitas pembelajaran di tahun ajaran berikut akan ditingkatkan? Rencanakan upaya perbaikan tersebut di dalam kurikulum satu tahun pembelajaran dan atau kalender kegiatan satu tahun pendidikan. Untuk memandu penyusunan kurikulum satu tahun ke depan, Anda dapat menggunakan alat bantu yang sudah disediakan melalui tautan berikut: https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/765

2) Pengembangan profesional PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)
Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi, keterampilan, dan motivasi PTK sehingga dapat menjadi penggerak perubahan yang diinginkan. Dalam melakukan kegiatan ini, Kepala Satuan Pendidikan bisa memilih dan menggunakan pertanyaan pemantik berikut:
- Apakah kualitas SDM di sekolah sudah memadai dan sesuai dengan kebutuhan?
- Jika belum, bagaimana cara untuk meningkatkan kompetensinya?
Anda bisa menemukan berbagai inspirasi cara mengembangkan profesional PTK melalui tautan berikut: https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/766

3) Pengelolaan sumber daya
Hal ini bertujuan agar seluruh upaya perbaikan layanan terindentifkasi di dalam Rencana Kegiatan Tahunan dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah. Dalam penerapannya, Anda dapat:
- Menyusun rencana kegiatan tahunan (RKT) yang dapat dilakukan di '3. Lembar Kerja RKT'.
- Mengidentifikasi pembiayaan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan benahi di dalam RKT
- Menuangkan kegiatan yang membutuhkan anggaran di dalam rancangan pada bagian '4. Lembar Kerja ARKAS'.

Bagi pengguna Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), Satuan Pendidikan dapat menganggarkan kegiatan pembenahan untuk tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran mendatang dengan berkonsultasi dengan Dinas Pendidikan setempat. Berbagai inspirasi pengelolaan sumber daya dapat dilihat di tautan ini: https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/767
Dengan demikian, Satuan Pendidikan dapat menyusun perencanaan yang dampaknya dirasakan oleh warga sekolah secara menyeluruh; dan mencerminkan prioritas perbaikan layanan pendidikan yang telah disepakati.

4. BENAHI: IMPLEMENTASI DAN EVALUASI HASILNYA SECARA BERKALA

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap benahi dapat dilihat di tautan: https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/760

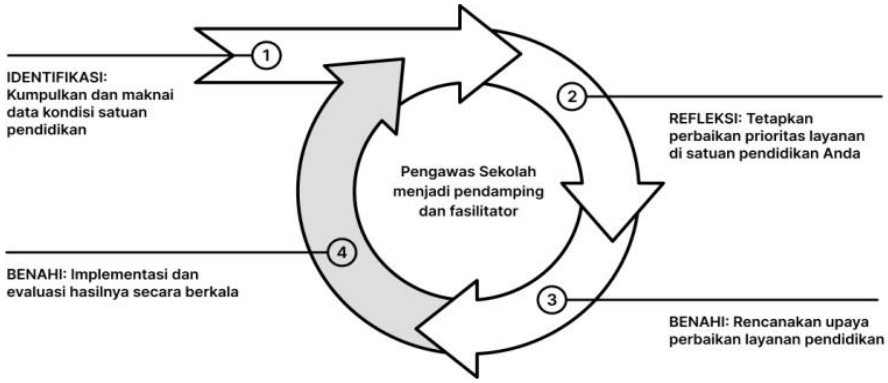

Setelah menyepakati rencana perbaikan layanan pendidikan, maka saatnya Satuan Pendidikan bergerak bersama mengimplementasikan rencana yang sudah disusun. Jangan lupa libatkan seluruh warga Satuan Pendidikan dan pihak yang relevan dalam melaksanakan perbaikan layanan.

Lakukan evaluasi secara berkala, dan ingatlah bahwa perencanaan bersifat dinamis, sehingga Anda perlu melakukan penyesuaian secara berkala untuk memastikan perencanaan yang disusun tetap sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan.

Penyesuaian rencana mungkin terjadi akibat hal-hal berikut, antara lain:
- Jumlah/karakteristik peserta didik baru.
- Dinamika proses pembelajaran.
- Anggaran yang dimiliki (khusus bagi pengguna BOSP).
- Proses belajar PTK.
- Umpan balik dari peserta didik/orang tua/wali/pihak eksternal.

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SDN Dukuh 1 TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Laporan ini berisi informasi tentang **kondisi layanan di Satuan Pendidikan Anda yang diukur lewat beragam indikator** yang terdapat di dalam Rapor Pendidikan.
- Bagaimana cara memaknai data Rapor Pendidikan?
  - Pelajari indikator yang diukur dan hasilnya yang disajikan pada tabel di bawah
  - Pahami capaian Satuan Pendidikan Anda lewat tabel "Capaian" di setiap indikator
  - Ketahui makna dari hasil capaian Anda dengan melihat kolom "Definisi Capaian"
  - Ketahui gambaran hasil upaya perbaikan layanan yang sudah dilakukan dengan melihat kolom "Perubahan Skor dari Tahun Lalu"
  - Kenali posisi Satuan Pendidikan Anda di kab/kota/provinsi/nasional lewat kolom "Peringkat". Penjelasan lebih lanjut tentang peringkat dapat dilihat di: https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/763
- Untuk dapat lebih memahami hasil kinerja Satuan Pendidikan Anda, Anda juga dapat **menggunakan data yang dikumpulkan secara mandiri** atau **menggunakan data pendukung lain yang relevan.**

Laporan diperbarui 16 Jun 2026

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	**Kemampuan literasi** *Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).*	Baik (85,71% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	85,71%	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Naik **31,54**	54,17%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	19,05%	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	Naik **2,38%**	16,67%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	66,67%	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Naik **29,17%**	37,50%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	14,29%	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	Turun **14,88%**	29,17%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	0,00%	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.	Turun **16,67%**	16,67%			
A.1.skor	**Kemampuan literasi** *Nilai rerata peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional*		64,85		Naik **11,96**	52,89	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
A.1.1	**Kompetensi membaca teks informasi** *Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).*		66,35		Naik **7,29**	59,06	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
A.1.2	**Kompetensi membaca teks sastra** *Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.*		62,68		Naik **17,71**	44,97	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1.3	**Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)** *Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks*		67,75		Naik **21,22**	46,53	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.1.4	**Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)** *Nilai rerata peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antarteks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antarteks informasional (non-fiksi) dan sastra.*		62,19		Naik **7,10**	55,09	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
A.1.5	**Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)** *Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional*		58,77		Turun **9,64**	68,41	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
A.2	**Kemampuan numerasi** *Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.*	Baik (95,24% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	95,24%	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi	Naik **32,74**	62,5%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Di atas	57,14%	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Naik **32,14%**	25,00%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	38,09%	Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematik yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Naik **0,59%**	37,50%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	4,76%	Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Turun **20,24%**	25,00%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	0,00%	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang	Turun **12,50%**	12,50%			
A.2.skor	**Kemampuan numerasi** *Nilai rerata peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.*		67,48		Naik **14,32**	53,16	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.2.1	**Kompetensi pada domain Bilangan** *Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.*		68,95		Naik **15,82**	53,13	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.2.2	**Kompetensi pada domain Aljabar** *Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-*		68,84		Naik **18,60**	50,24	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.2.3	**Kompetensi pada domain Geometri** *Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.*		64,87		Naik **8,01**	56,86	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.2.4	**Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian** *Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.*		62,17		Naik **12,98**	49,19	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.2.5	**Kompetensi mengetahui (L1)** *Nilai rerata peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.*		65,19		Naik **10,55**	54,64	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.2.6	**Kompetensi menerapkan (L2)** *Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab*		71,1		Naik **19,50**	51,6	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.2.7	**Kompetensi menalar (L3)** *Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.*		54,06		Turun **0,85**	54,91	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
A.3	**Karakter** *Nilai rerata karakter peserta didik berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitias, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter.*	Baik	57,06	Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari.	Naik **5,16**	51,9	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
A.3.1	**Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia** *Komposit nilai karakter peserta didik yang berkaitan akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara di survei karakter.*	Baik	59,9	Peserta didik secara proaktif dan konsisten telah menerapkan perilaku yang menunjukkan berakhlak baik pada sesama manusia, alam, dan negara.	Naik **6,47**	53,43	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
A.3.2	**Gotong Royong** *Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan kesediaan dan pengalaman berkontribusi dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.*	Sedang	57,94	Peserta didik memiliki kesediaan dan kemauan berkontribusi dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan sosial, serta sudah diimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.	Naik **6,21**	51,73	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
A.3.3	**Kreativitas** *Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai senang berpikir berbeda, menerapkan ide baru dalam memecahkan masalah, dan membuat karya-karya baru.*	Baik	50,83	Peserta didik telah mengimplementasikan dan menggerakkan aktivitas terkait kegiatan yang menghasilkan pemikiran, gagasan, serta karya yang baru dan berbeda	Turun **0,29**	51,12	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.3.4	**Nalar Kritis** *Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai penelusuran informasi, analisis dan evaluasi informasi, serta refleksi etis dalam pengambilan keputusan.*	Baik	50,42	Peserta didik secara rutin dan konsisten telah menelusuri, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta bertanggung jawab terhadap keputusan	Naik **0,28**	50,14	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
A.3.5	**Kebinekaan global** *Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan sikap terhadap kesetaraan agama, budaya, dan gender; nilai minat terhadap budaya dari berbagai negara; dan kepedulian pada isu-isu global.*	Baik	58,55	Peserta didik secara rutin dan konsisten menunjukkan ketertarikan terhadap keragaman di berbagai negara serta peduli terhadap isu-isu global.	Naik **7,65**	50,9	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
A.3.6	**Kemandirian** *Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai melakukan perencanaan secara reflektif, dan pengelolaan emosi dan pengendalian diri.*	Baik	59,07	Peserta didik secara rutin dan konsisten mampu mengelola pikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan belajar.	Naik **7,67**	51,4	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
C.3	**Pengalaman Pelatihan PTK** *Proporsi guru dan kepala sekolah yang pernah mengikuti pelatihan melalui Ruang GTK dan non-Ruang GTK pada pelatihan kurikulum dan/atau bidang pengetahuan bidang studi, pedagogi, manajerial, atau pelatihan lain dikali bobot masing-masing pelatihan*	Kurang	0	Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	75	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Ruang GTK, Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
D.1	**Kualitas pembelajaran** *Nilai rerata untuk kualitas pembelajaran meliputi manajemen kelas, dukungan psikologi, dan metode pembelajaran di survei lingkungan belajar.*	Baik	63,15	Pembelajaran menunjukkan kualitas yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang	Naik **6,15**	57	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.1.1	**Manajemen kelas** *Nilai rerata untuk keteraturan suasana kelas dan disiplin positif di survei lingkungan belajar.*	Sedang	59,43	Sebagian kelas suasananya kondusif untuk melangsungkan pembelajaran dan sejumlah guru berupaya aktif untuk melibatkan peserta didik dalam pengelolaan kelas.	Naik **2,44**	56,99	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
D.1.2	**Dukungan psikologis** *Nilai rerata untuk dukungan afektif, perhatian dan kepedulian guru, dan umpan balik konstruktif di survei lingkungan belajar.*	Baik	63,73	Dukungan afektif berupa perhatian, kepedulian dan umpan balik untuk meningkatkan ekspektasi akademik secara konstruktif telah diberikan oleh guru.	Naik **3,31**	60,42	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
D.1.3	**Metode pembelajaran** *Nilai rerata untuk instruksi yang adaptif, panduan guru, aktivitas interaktif, pembelajaran literasi, pembelajaran numerasi, skor iklim pembelajaran terbuka di survei lingkungan belajar*	Baik	66,29	Aktivasi kognitif dalam proses pembelajaran berupa menciptakan iklim pembelajaran terbuka dengan memberikan instruksi, panduan dan aktivitas yang interaktif pada pembelajaran literasi dan numerasi yang dipraktekkan oleh guru bersifat	Naik **11,29**	55	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.2	**Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru** *Nilai rerata terkait tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru berdasarkan survei lingkungan belajar.*	Baik	71,16	Guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran setelah melakukan refleksi pembelajaran yang telah lewat, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan berinovasi menghadirkan pembelajaran yang memantik	Naik **12,00**	59,16	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.2.1	**Belajar tentang pembelajaran** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan*	Baik	67,64	Guru sudah aktif mencari referensi pengajaran melalui buku, seminar, diskusi, praktik baik guru lain, dll untuk meningkatkan kualitas pengajaran.	Naik **16,40**	51,24	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.2.2	**Refleksi atas praktik mengajar** *Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait tingkat refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru atas praktik mengajar.*	Baik	79,84	Proses refleksi telah secara rutin dan konsisten, ditindaklanjuti dengan pencarian sumber belajar baik dari buku, diskusi, praktek baik orang lain, maupun berbagai sumber belajar lainnya untuk peningkatan kualitas dan pengembangan	Naik **15,08**	64,76	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.2.3	**Penerapan praktik inovatif** *Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait praktik pengajaran guru yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran.*	Baik	63,21	Guru terbiasa mencari cara, sumber, dan strategi pengajaran baru dalam rangka melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.	Naik **6,82**	56,39	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
D.3	**Kepemimpinan instruksional** *Nilai rerata terkait tingkat kepemimpinan instruksional satuan pendidikan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran berdasarkan survei lingkungan belajar.*	Baik	63,07	Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi satuan pendidikan secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga satuan pendidikan sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran	Naik **9,90**	53,17	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
D.3.1	**Visi-misi satuan pendidikan** *Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait penyampaian dan penerapan visi-misi satuan pendidikan yang berpusat pada perbaikan pembelajaran.*	Baik	59,76	Visi-misi satuan pendidikan menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja satuan pendidikan serta dikomunikasikan kepada warga satuan pendidikan yang dipantau kemajuan realisasi mewujudkan visi-misi satuan pendidikan	Turun **0,68**	60,44	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
D.3.2	**Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan** *Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait pengelolaan pengembangan kurikulum satuan pendidikan dengan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.*	Baik	73,08	Perencanaan pembelajaran, praktik pembelajaran, dan praktik asesmen di satuan pendidikan sudah berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.	Naik **26,01**	47,07	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.3.3	**Dukungan untuk refleksi guru** *Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait program, sistem insentif, dan sumber daya yang mendukung refleksi guru dan perbaikan pembelajaran.*	Baik	56,37	Satuan pendidikan sudah memiliki program, sistem insentif, dan sumber daya yang telah mendukung guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	Naik **4,36**	52,01	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.4	**Iklim keamanan satuan pendidikan** *Nilai komposit nilai indeks rasa aman, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, rokok, minuman keras, dan narkoba berdasarkan survei lingkungan belajar.*	Baik	72,88	Satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan.	Naik **3,88**	69	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.1	**Kesejahteraan psikologis (wellbeing) peserta didik** *Nilai rerata terkait peserta didik terhadap kesejahteraan psikologis dan perasaan aman yang dirasakan di satuan pendidikan.*	Baik	70,52	Peserta didik merasa aman, nyaman, dan sejahtera ketika berada di lingkungan satuan pendidikan.	Naik **4,39**	66,13	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.2	**Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru** *Nilai rerata terkait kesejahteraan psikologis guru yang melingkupi perasaan terhubung dan perasaan senang mengajar di satuan pendidikan.*	Sedang	69,22	Guru masih belum sepenuhnya merasa sebagai bagian dari satuan pendidikan sehingga mereka menikmati perannya sebagai seorang pendidik hanya pada situasi tertentu saja.	Naik **5,22**	64	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.3	**Pemahaman dan sikap terhadap perundungan** *Nilai rerata terkait pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di satuan pendidikan.*	Baik	63,72	Kepala satuan pendidikan dan guru sudah yakin dengan pengetahuan dan pemahaman tentang penanganan perundungan, serta mungkin masih memerlukan dukungan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman.	Naik **3,72**	60	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.4	**Pengalaman perundungan peserta didik** *Persentase peserta didik yang aman terhadap perundungan/bullying dari guru atau sesama peserta didik di satuan pendidikan.*	Baik (80,95% peserta didik aman terhadap perundungan di lingkungan satuan pendidikan	80,95%	Tidak terjadi perundungan di satuan pendidikan. Meskipun tetap perlu ada pencegahan perundungan di satuan pendidikan.	Naik **22,62**	58,33%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.5	**Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait pengetahuan dan sikap guru untuk menghindari hukuman fisik di satuan pendidikan.*	Baik	61,5	Satuan pendidikan aman dari kasus hukuman fisik. Kepala satuan pendidikan dan guru telah memiliki konsepsi yang tepat dan yakin dengan pengetahuan dan kemampuannya terkait hukuman fisik.	Naik **6,50**	55	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.6	**Pengalaman hukuman fisik peserta didik** *Persentase peserta didik yang aman terhadap kejadian hukuman fisik yang diterima oleh peserta didik di satuan pendidikan.*	Baik (80,95% peserta didik aman terhadap kekerasan fisik di lingkungan satuan pendidikan	80,95%	Peserta didik tidak pernah melihat/mengetahui kekerasan fisik yang terjadi di satuan pendidikan.	Naik **5,95**	75%	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.4.7	**Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual** *Nilai rerata terkait pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di satuan pendidikan.*	Baik	64,87	Satuan pendidikan aman dari kasus pelecehan seksual. Kepala satuan pendidikan dan guru sudah memahami dan meyakini konsep, definisi, bentuk, cara pencegahan dan kemampuan penanganan pelecehan seksual.	Naik **6,87**	58	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.8	**Pengalaman kekerasan seksual peserta didik** *Persentase peserta didik yang aman terhadap kejadian kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan satuan pendidikan.*	Sedang (66,67% peserta didik aman terhadap pelecehan seksual di lingkungan satuan pendidikan	66,67%	Jarang terjadinyapelecehan seksual di satuan pendidikan.	Turun **8,33**	75%	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.9	**Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan minuman keras di lingkungan satuan pendidikan.*	Baik	78,84	Satuan pendidikan aman dari kasus penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba. Kepala satuan pendidikan dan guru memahami pengertian dan contoh penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba.	Naik **13,84**	65	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.10	**Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba** *Persentase peserta didik yang aman terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan.*	Sedang (61,9% peserta didik aman terhadap aktivitas yang berkaitan dengan rokok. minuman keras. dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan	61,9%	Frekuensi sedang tapi tetap perlu melakukan intervensi pencegahan dan penanganan aktivitas yang berkaitan dengan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan.	Turun **4,77**	66,67%	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2025
D.6	**Iklim Kesetaraan Gender** *Nilai rerata iklim kesetaran gender yang mengukur dukungan atas kesetaraan gender guru dan pimpinan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.*	Sedang	65,16	Satuan pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender. Dukungan tersebut seringkali didasari oleh alasan pragmatis dan cenderung bersifat pasif.	Naik **1,16**	64	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.6.1	**Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender** *Nilai rerata terkait pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.*	Sedang	58,01	Satuan pendidikan belum konsisten dalam mewujudkan pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan gender.	Naik **3,01**	55	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.6.2	**Perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender** *Nilai rerata terkait tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.*	Sedang	69,01	Satuan pendidikan belum konsisten menunjukkan perilaku yang mendukung kesetaraan gender.	Turun **0,99**	70	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.8	**Iklim Kebinekaan** *Nilai rerata iklim kebhinekaan di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar*	Baik	68,45	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.	Naik **4,45**	64	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.8.1	**Toleransi agama dan budaya** *Nilai rerata terkait toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan.*	Baik	66,75	Satuan pendidikan mengakui, menghargai, menerima, mendukung dan merawat keragaman agama/kepercayaan dan budaya.	Naik **9,75**	57	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.8.2	**Komitmen kebangsaan** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait komitmen kebangsaan pimpinan satuan pendidikan dan guru.*	Baik	76,96	Satuan pendidikan mendukung dan mengakomodir semua peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas.	Turun **7,04**	84	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.8.3	**Toleransi dan kesetaraan peserta didik** *Nilai rerata terkait sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di satuan pendidikan.*	Baik	61,65	Peserta didik secara konsisten menunjukkan perilaku penghargaan atas keragaman agama.	Naik **11,53**	50,12	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.10	**Iklim Inklusivitas** *Nilai rerata terkait layanan disabilitas, CBI, sikap terhadap disabilitas, dan fasilitas satuan pendidikan disabilitas di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.*	Baik	59,35	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat	Naik **6,35**	53	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.10.1	**Layanan disabilitas** *Nilai rerata terkait layanan satuan pendidikan yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik dengan disabilitas.*	Baik	66,93	Satuan pendidikan sudah memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan disabilitas.	Naik **7,93**	59	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.10.2	**Layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa** *Nilai rerata terkait layanan satuan pendidikan yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik cerdas dan berbakat istimewa.*	Sedang	60,43	Satuan pendidikan mulai memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa.	Naik **10,43**	50	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.10.3	**Sikap terhadap disabilitas** *Nilai rerata terkait sikap guru terhadap disabilitas berdasarkan aspek afektif, kognitif, dan perilaku.*	Baik	58,87	Peserta didik sudah menerima keberadaan Peserta didik disabilitas, sehingga merasa nyaman dan bisa	Naik **5,81**	53,06	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.18	**Kesiapsiagaan Bencana dan Perubahan Iklim** *Nilai Komposit Kepala Sekolah, Guru, dan Murid terkait tingkat Kesiapsiagaan Bencana, Mitigasi bencana, Adaptasi dan Mitigasi perubahan Iklim di satuan Pendidikan*	Baik	65,67	Satuan pendidikan memiliki kebijakan dan program terintegrasi dengan dukungan sarana prasarana memadai, serta pemahaman dan sikap warga sekolah yang baik sehingga kesiapsiagaan bencana, mitigasi bencana, serta adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di satuan pendidikan	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.18.1	**Pemahaman dan Sikap terhadap Risiko Bencana** *Nilai komposit Kepala Sekolah, Guru, dan Murid terkait tingkat pengetahuan, kesadaran, dan tindakan komunitas satuan pendidikan (kepala satuan pendidikan, guru, murid) terhadap potensi ancaman bencana, kerentanan, dan kapasitas yang dimiliki dalam menghadapi bencana, serta kecenderungan perilaku yang mendukung upaya keselamatan, mitigasi, dan kesiapsiagaan bencana*	Baik	63,49	Komunitas satuan pendidikan memiliki pemahaman komprehensif tentang ancaman bencana, disertai kesadaran tinggi terhadap kerentanan dan kapasitas yang dimiliki untuk melaksanakan mitigasi dan kesiapsiagaan yang terencana, serta menunjukkan perilaku disiplin dan proaktif dalam mendukung keselamatan dan pengurangan risiko	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.18.2	**Manajemen Penanggulangan Bencana di Satuan Pendidikan dan Kesinambungan Pendidikan** *Nilai komposit Kepala Sekolah, Guru, dan Murid terkait kebijakan, mekanisme koordinasi, dan sumber daya yang dimiliki satuan pendidikan untuk mengelola risiko bencana secara terencana, terintegrasi, dan berkelanjutan, termasuk memastikan layanan pendidikan tetap berlangsung dengan aman sebelum, saat, dan sesudah bencana*	Baik	61,16	Satuan pendidikan memiliki kebijakan yang terintegrasi, mekanisme koordinasi yang terencana dengan baik, dan sumber daya memadai untuk mengelola risiko bencana yang berkelanjutan sehingga layanan pendidikan tetap aman sebelum, saat, dan sesudah bencana.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.18.3	**Sarana dan Prasarana Keselamatan Bencana** *Nilai komposit siswa, guru dan KS terkait ketersediaan prasarana dan sarana pendukung penyelamatan dan evakuasi saat keadaan darurat di satuan pendidikan sehingga mendukung keamanan dan keselamatan warga satuan pendidikan*	Baik	85,55	Satuan pendidikan memiliki prasarana dan sarana pendukung penyelamatan dan evakuasi yang lengkap, terawat, dan berfungsi optimal sehingga mendukung keamanan dan keselamatan warga satuan pendidikan	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.18.4	**Pemahaman dan Sikap Warga Satuan Pendidikan terhadap Perubahan Iklim** *Nilai komposit Kepala Sekolah, Guru dan Murid terkait pemahaman dan sikap terhadap isu perubahan iklim yang dimiliki oleh warga satuan pendidikan*	Baik	66,9	Warga satuan pendidikan memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena perubahan iklim, mampu menumbuhkan sikap positif secara konsisten dan berkelanjutan	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.18.5	**Kebijakan Perubahan Iklim** *Nilai komposit Kepala Sekolah, dan Guru terkait Kebijakan perubahan iklim yang mencerminkan komitmen satuan pendidikan dalam mengintegrasikan prinsip kelestarian lingkungan, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim ke dalam tata kelola sekolah.*	Baik	61,65	Satuan Pendidikan memiliki kebijakan yang konsisten untuk mendukung kelestarian lingkungan hidup, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
D.18.6	**Pembelajaran Perubahan Iklim** *Nilai rerata Guru praktik pembelajaran yang bertujuan untuk membimbing dan mendukung Murid dalam membangun pengetahuan dan pemahaman tentang kelestarian lingkungan hidup dan perubahan iklim*	Sedang	56,19	Satuan pendidikan mulai melakukan praktik pengajaran terkait pelestarian lingkungan dan perubahan iklim yang membantu peserta didik membangun pengetahuan dasar meskipun pelaksanaannya belum konsisten	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2025
D.19	**Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat** *Nilai rerata kebiasaan karakter peserta didik berdasarkan nilai bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat.*	Sedang	7,32	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya kebiasaaan bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat, tetapi masih perlu dukungan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.19.1	**Bangun Pagi** *Komposit nilai kebiasaan bangun pagi peserta didik berdasarkan tingkat kedisiplinan waktu dan konsistensi memulai hari, serta sikap dan pemahaman manfaat bangun pagi.*	Sedang	7,94	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya disiplin mengelola waktu dan mandiri mempersiapkan diri yang berkontribusi positif pada kemampuan mengatur ritme harian dan memulai aktivitas secara tertib.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter
D.19.2	**Beribadah** *Komposit nilai kebiasaan beribadah peserta didik berdasarkan tingkat konsistensi menjalankan ibadah sesuai agama/kepercayaan di rumah dan di satuan pendidikan, serta sikap dan pemahaman manfaat beribadah.*	Sedang	7,73	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya menjadi religius dan bermoral melalui nilai spiritual yang kuat dan penghayatan ajaran agama/kepercayaan yang berkontribusi positif pada konsistensi berdoa/beribadah di rumah dan di satuan pendidikan.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter
D.19.3	**Berolahraga** *Komposit nilai kebiasaan berolahraga peserta didik berdasarkan tingkat keteraturan melakukan aktivitas fisik dan dorongan menjaga kebugaran, serta sikap dan pemahaman manfaat olahraga bagi kesehatan fisik dan mental.*	Kurang	6,14	Peserta didik belum memiliki kesadaran akan pentingnya kerja keras dan disiplin dalam menjaga kebugaran dan kesehatan baik fisik dan mental yang berpengaruh pada rendahnya kemauan dan kebiasaan melakukan aktivitas fisik	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter
D.19.4	**Makan Sehat dan Bergizi** *Komposit nilai kebiasaan makan sehat dan bergizi peserta didik berdasarkan tingkat kebiasaan mengonsumsi makanan bergizi seimbang dan perilaku pendukung hidup sehat, serta sikap dan pemahaman manfaat pola makan sehat dan bergizi.*	Sedang	7,49	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya tanggung jawab terhadap kesehatan diri melalui pemenuhan gizi seimbang sebagai penunjang pertumbuhan dan kecerdasan yang berkontribusi positif pada konsumsi harian yang sehat dan bergizi.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter
D.19.5	**Gemar Belajar** *Komposit nilai kebiasaan gemar belajar peserta didik berdasarkan tingkat keteraturan meluangkan waktu belajar mandiri dan ketekunan belajar, serta sikap terhadap belajar (minat, motivasi, kesiapan, dan hambatan).*	Sedang	7,06	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya rasa ingin tahu dan ketekunan dalam mengembangkan potensi diri yang berkontribusi positif pada kebiasaan menyediakan waktu belajar secara mandiri.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter
D.19.6	**Bermasyarakat** *Komposit nilai kebiasaan bermasyarakat peserta didik berdasarkan tingkat keterlibatan dalam interaksi sosial yang sehat dan partisipasi kegiatan sosial, serta sikap toleransi, adaptif, dan kolaboratif.*	Sedang	7,46	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya kepedulian sosial dan bermanfaat bagi masyarakat yang berkontribusi positif pada kebiasaan berinteraksi sehat dan berkontribusi dalam kegiatan sosial di sekitarnya.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter
D.19.7	**Tidur Cepat** *Komposit nilai kebiasaan tidur cepat peserta didik berdasarkan tingkat keteraturan dan kecukupan waktu tidur serta kebiasaan yang mendukung kualitas istirahat, dan pemahaman manfaat tidur.*	Sedang	7,45	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya disiplin dan tertib dalam pengelolaan diri untuk memastikan kualitas istirahat yang berkontribusi positif pada kebiasaan tidur yang cukup dan teratur sesuai kebutuhan	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter
E.1	**Partisipasi warga satuan pendidikan** *Nilai rerata terkait partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.*	Sedang	68,05	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	Naik **0,10**	67,95	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.1.1	**Partisipasi orang tua** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait tingkat keterlibatan orang tua dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di satuan pendidikan.*	Sedang	65,55	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	Turun **0,32**	65,87	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
E.1.2	**Partisipasi peserta didik** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di satuan pendidikan.*	Sedang	70,55	Satuan pendidikan melibatkan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	Naik **0,52**	70,03	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
E.2	**Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu** *Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS*	Sedang	46,56	Satuan pendidikan memiliki proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu yang cukup	Turun **1,12**	47,68	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.2.1	**Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan** *Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran*	Sedang	8,38	Satuan pendidikan telah memiliki proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan yang cukup	Naik **0,30**	8,08	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.2.2	**Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran** *Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS*	Sedang	38,18	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan non-personil mutu pembelajaran yang cukup	Turun **1,42**	39,6	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3	**Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran** *Rata-rata dari proporsi pembelanjaan sekolah melalui platform SIPLah dan indeks ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan dana BOS pada setiap tahapan melalui platform SDS*	Baik	66,65	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi	Naik **1,53**	65,12	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3.1	**Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring** *Persentase dari pembelanjaan sekolah melalui platform SIPLah dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS*	Baik	33,29	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi	Naik **3,05**	30,24	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3.2	**Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan** *Persentase dari ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan dana BOS pada setiap tahapan melalui platform SDS*	Baik	100	Jumlah satuan pendidikan yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS tinggi	Tidak berubah	100	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.5	**Program dan kebijakan satuan pendidikan** *Nilai rerata terkait seluruh program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi berdasarkan survei lingkungan belajar.*	Baik	65,97	Satuan pendidikan sudah memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten tentang pencegahan dan penanganan perundungan; hukuman fisik; kekerasan seksual; penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba; kesetaraan	Naik **7,97**	58	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.5.1	**Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundungan** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani perundungan di satuan pendidikan.*	Baik	60,62	Satuan pendidikan memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten tentang pencegahan dan penanganan perundungan.	Turun **4,21**	64,83	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
E.5.2	**Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang hukuman fisik** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani hukuman fisik di satuan pendidikan.*	Baik	69,69	Satuan pendidikan sudah cukup memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten untuk mencegah dan menangani hukuman fisik di satuan pendidikan.	Naik **12,28**	57,41	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
E.5.3	**Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait Program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani kasus kekerasan seksual di satuan pendidikan.*	Baik	68,81	Satuan pendidikan sudah memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten untuk mencegah dan menangani terjadinya pelecehan seksual di satuan pendidikan.	Naik **10,03**	58,78	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
E.5.4	**Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani aktivitas atau kasus rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan.*	Baik	63,58	Satuan pendidikan sudah memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten untuk mencegah dan menangani aktivitas atau kasus penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan.	Naik **6,00**	57,58	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
E.5.5	**Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender** *Nilai rerata terkait program dan kebijakan satuan pendidikan yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.*	Sedang	63,63	Satuan pendidikan sudah memiliki program dan kebijakan satuan pendidikan yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan di satuan pendidikan, namun belum dilaksanakan secara konsisten.	Naik **6,63**	57	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
E.5.6	**Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di satuan pendidikan** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan yang bertujuan mencegah dan menangani kasus-kasus intoleransi di satuan pendidikan.*	Sedang	69,46	Satuan pendidikan memiliki rencana program dan kebijakan tentang pencegahan dan penanganan kasus intoleransi di satuan pendidikan, tetapi belum diterapkan.	Naik **16,94**	52,52	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
E.6	**Ketersediaan Buku Pendidikan** *Jumlah buku teks utama dan buku non teks dibandingkan dengan jumlah peserta didik di satuan pendidikan (Aggregat ketersediaan dari Buku Teks Utama dan Buku Nonteks)*	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Dapodik

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.6.1	**Ketersediaan Buku Teks Utama** *Jumlah Buku Teks Utama dibagi jumlah peserta didik pada Satuan Pendidikan*	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Dapodik
E.6.2	**Ketersediaan Buku Non Teks** *Jumlah judul Buku Nonteks yang tersedia di Satuan Pendidikan dibandingkan dengan rasio peserta didik*	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Dapodik
E.7	**Indeks Fasilitas Satuan Pendidikan** *Nilai komposit dari indeks fasilitas ruang sekolah, sanitasi sekolah, bahan dan fasilitas belajar literasi, dan fasilitas TIK*	Baik	89	Satuan Pendidikan memiliki ketersediaan fasilitas sekolah yang tinggi	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Data Pokok Pendidikan
E.7.1	**Indeks Fasilitas Ruang Satuan Pendidikan** *Persentase ketersediaan dan kondisi fasilitas umum seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium di sekolah*	Baik	87,5	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium yang tinggi	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Data Pokok Pendidikan
E.7.2	**Indeks Sanitasi Satuan Pendidikan** *Persentase ketersediaan dan kondisiair layak, tempat cuci tangan, dan toilet di sekolah*	Baik	70	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan air kayak, tempat cuci tangan dengan sabun, dan toilet yang tinggi	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Data Pokok Pendidikan
E.7.4	**Indeks Fasilitas TIK** *Persentase ketersediaan dan kondisi fasilitas TIK, internet, dan listrik di sekolah*	Baik	100	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan fasilitas TIK yang tinggi	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Data Pokok Pendidikan
E.7.5	**Indeks Kelengkapan Ruang Satuan Pendidikan** *Persentase ketersediaan fasilitas ruang satuan pendidikan sesuai dengan standar minimal prasarana*	Baik	100	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan fasilitas ruang satuan pendidikan yang tinggi	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Data Pokok Pendidikan
E.7.6	**Indeks Kelayakan Ruang Satuan Pendidikan** *Persentase kelayakan fasilitas ruang satuan pendidikan sesuai dengan standar minimal prasarana*	Baik	87,5	Satuan pendidikan memiliki kelayakan fasilitas ruang satuan pendidikan yang tinggi	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Data Pokok Pendidikan

REKOMENDASI KESELURUHAN PBD SDN Dukuh 1 TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **secara keseluruhan** dari Kemendikdasmen
- Lembar ini berisi data laporan Rapor Pendidikan yang memuat **seluruh pasangan indikator prioritas dan akar masalahnya diurutkan dari skor terendah**.
- Informasi ini dapat Anda jadikan **rujukan dalam menentukan prioritas** perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka: https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/768

Laporan diperbarui 16 Jun 2026

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Rumah Pendidikan.*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
				Level 1 *Indikator utama*	**Level 2** *Subindikator akar masalah*				
1	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	72,88	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.5 Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik	Pengalaman hukuman fisik oleh siswa dan serta pemahaman dan sikap guru tentang hukuman fisik merupakan salah satu faktor yang memengaruhi iklim keamanan di sekolah	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang berbagai bentuk hukuman fisik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk menciptakan satuan pendidikan yang aman. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran bebas hukuman fisik dan mengedepankan disiplin positif dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses, dan standar isi. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong penerapan disiplin positif melalui kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak, yang bertujuan untuk mencegah dan menagani segala bentuk perundungan di satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/124	Kegiatan BOS Reguler - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif (dan menghindari hukuman fisik)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
2	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	72,88	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.10 Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba	Aktivitas peningkatan kemapuan guru dan kepala sekolah yang bertujuan mencegah siswa dari narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah sehingga berdampak kepada iklim keamanan sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengadakan pelatihan bagi GTK dalam mengenali tanda-tanda awal faktor risiko, pencegahan, dan intervensi penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba di kalangan siswa, melalui diskusi di komunitas belajar maupun refleksi bersama. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan dengan memfasilitasi diskusi di kelas untuk membahas bahaya dari penggunaan rokok, narkoba, dan minuman keras, dengan melibatkan siswa. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar isi. 3. Kepala satuan pendidikan merancang mekanisme monitoring dan evaluasi rutin untuk menilai efektivitas kebijakan sekolah dalam penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/132	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
3	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	72,88	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.1 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundungan	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih di sekolah yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dalam rangka memperbaiki iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/120	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
4	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	72,88	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.4 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait narkoba untuk mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan zat berbahaya lainnya yang berdampak pda iklim keamanan sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan untuk mendukung peningkatan kualitas iklim keamanan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai rokok, minuman keras, dan narkoba pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran terkait dengan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/132	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
5	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	72,88	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, termasuk refleksi tentang bagaimana membuat sekolah menjadi lebih aman melalui peningkatan pengetahuan, penurunan jumlah kasus di sekolah, maupun pencegahan dan penanganan jika terjadi kasus ketidakamanan di sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dalam rangka memperbaiki iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses 3. Kepala satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
6	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	72,88	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk berorientasi pada sekolah yang lebih aman.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kemampuan dalam merumuskan, menyampaikan dan menerapkan visi-misi sekolah yang berorientasi pada perbaikan iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar pengelolaan, dan standar proses 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses, dan standar isi. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan perumusan visi-misi sekolah yang berorientasi pada peningkatan iklim keamanan melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan,	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/101	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
7	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	72,88	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan terciptanya sikap inklusif berupa dukungan atas kesetaraan siswa untuk dapat bersikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan seluruh warga sekolah meningkatkan kompetensi terkait nilai-nilai sikap yang inklusif melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung terciptanya iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses, dan standar pengelolaan. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang & melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai sikap yang inklusif untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan dan standar proses. 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung penerapan nilai-nilai sikap yang inklusif melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/144	Kegiatan BOS Reguler - Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
8	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	72,88	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah berpengaruh terhadap tingkat keamanan sekolah, bagaimana agar warga sekolah tetap mendapatkan rasa aman di sekolah walaupun memiliki latar agama dan budaya yang berbeda.	1. Kepala satuan pendidikan dan seluruh warga sekolah meningkatkan kompetensi terkait toleransi antar agama dan budaya melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung terciptanya iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar pengelolaan, standar proses 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memilki nilai-nilai toleransi antar agama dan budaya untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar isi, dan standar proses 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung penerapan nilai-nilai toleransi antar agama dan budaya melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/140	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
9	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	68,45	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Aktivitas peningkatan kemapuan guru dan kepala sekolah yang bertujuan menunjang terciptanya sikap inklusif yang mendukung sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah sehingga berdampak kepada iklim kebinekaan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait dukungan atas kesetaraan siswa sebagai bagian dari peningkatan kualitas iklim kebinekaan di satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang dukungan atas kesetaraan peserta didik untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan dukungan atas kesetaraan peserta didik di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/144	Kegiatan BOS Reguler - Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
10	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	68,45	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan memengaruhi keseluruhan iklim kebinekaan di sekolah	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait toleransi agama dan budaya sebagai bagian dari salah satu upaya peningkatan iklim kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang toleransi agama dan budaya pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan melalui program, kebijakan baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/140	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya
11	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	68,45	D.6 Iklim Kesetaraan Gender	D.6.1 Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatkan iklim kebinekaan sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang konsep, pemahaman, dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk mendorong iklim kebinekaan di satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/136	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik - Penyediaan atau pembuatan media pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
12	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	68,45	D.6 Iklim Kesetaraan Gender	D.6.2 Perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan menunjang terciptanya iklim kesetaraan gender yang mendukunga tindakan kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan yang berdampak pada iklim kebinekaan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari bentuk perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender untuk mendukung iklim kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses, dan standar pengelolaan. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik dan mengimplementasikan yang sudah dipelajari tentang perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan iklim kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/136	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik - Penyediaan atau pembuatan media pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
13	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	68,45	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.5 Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik	Pengalaman siswa dari pengalaman perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah merupakan salah upaya dalam meningkatkan iklim kebinekaan di sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang berbagai bentuk hukumen fisik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk menciptakan satuan pendidikan yang mendorong keragaman dan kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran bebas hukuman fisik dan mengedepankan disiplin positif dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong penerapan disiplin positif melalui kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak, yang bertujuan untuk mencegah dan menagani segala bentuk perundungan di satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/124	Kegiatan BOS Reguler - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif (dan menghindari hukuman fisik)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
14	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	68,45	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.10 Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan pencegahan dan penanggulangan siswa dari narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah yang berdampak pada iklim kebinekaan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengadakan pelatihan bagi GTK dalam mengenali tanda-tanda awal faktor risiko, pencegahan, dan intervensi penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba di kalangan siswa, melalui diskusi di komunitas belajar maupun refleksi bersama. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan dengan memfasilitasi diskusi di kelas untuk membahas bahaya dari penggunaan rokok, narkoba, dan minuman keras, dengan melibatkan siswa. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan merancang mekanisme monitoring dan evaluasi rutin untuk menilai efektivitas kebijakan sekolah dalam penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba. Inspirasi benahi ini	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/132	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
15	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	68,45	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.1 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundungan	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja di sekolah yang berdampak pada iklim kebinekaan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan untuk mendukung iklim kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan dengan penerapan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan iklim kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan dan standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/120	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
16	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	68,45	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.4 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan yang mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan zat berbahaya lainnya di lingkungan sekolah yang berdampak pada iklim kebinekaan.	1. Kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik meningkatkan kompetensi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung peningkatan iklim kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses, dan standar pengelolaan. 2. Kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik merancang dan melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan satuan pendidikan untuk menciptakan iklim kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan iklim kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/132	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
17	**A.3 Karakter**	Baik	57,06	A.3 Karakter	A.3.4 Nalar Kritis	Kemauan dan kebiasaan mengambil siswa dalam keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan kemauan dan kebiasaan mengambil keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam pada diri peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang menumbuhkan sikap pengambilan keputusan secara logis melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Nalar Kritis melalui program dan kebijakan di satuan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/34	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis projek (termasuk P5) - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Nalar Kritis

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
18	**A.3 Karakter**	Baik	57,06	A.3 Karakter	A.3.3 Kreativitas	Kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru oleh siswa mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru pada diri peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas peserta didik melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kreativitas melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/52	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis projek (termasuk P5) - Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kreativitas - Pengembangan pendidikan karakter/penumbuhan budi pekerti

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
19	**A.3 Karakter**	Baik	57,06	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru oleh kepala sekolah untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dalam rangka mendukung pendidikan karakter melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar pengelolaan, standar proses 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk mendukung pendidikan karakter. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses dan standar isi 3. Kepala satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
20	**A.3 Karakter**	Baik	57,06	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah oleh kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kemampuan dalam merumuskan, menyampaikan dan menerapkan visi-misi sekolah yang berorientasi pada pendidikan karakter melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar pengelolaan 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk mendukung pendidikan karakter. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses dan standar isi. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan perumusan visi-misi sekolah yang berorientasi pada pendidikan karakter melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/101	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
21	**A.3 Karakter**	Baik	57,06	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi manajemen kelas melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung suasana kondusif yang mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar pengelolaan. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik menyusun dan mengimplementasikan strategi manajemen kelas yang diterapkan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses dan standar isi 3. Kepala satuan pendidikan mendorong program dan kebijakan manajemen kelas, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk dapat mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/77	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya - Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
22	**A.3 Karakter**	Baik	57,06	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Praktik pembelajaran yang memenuhi kebutuhan psikologis siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan perasaan diterima tanpa dibeda-bedakan mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan afektif melalui pelatihan dan refleksi, untuk menciptakan interaksi yang konstruktif dan mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan perhatian, kepedulian, dan umpan balik pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses dan standar isi Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong pendidik memberikan dukungan afektif kepada peserta didik melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/78	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Penyelenggaraan program konseling untuk keberlanjutan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
23	**A.3 Karakter**	Baik	57,06	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan kepala sekolah dan guru mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang penerapan praktik inovatif berorientasi pada penguatan karakter peserta didik, salah satunya melalui diskusi dan refleksi bersama warga satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar pengelolaan 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang penerapan praktik inovatif pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendorong penguatan karakter peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses dan standar isi 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan praktik inovatif melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendorong penguatan karakter peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPS, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
24	**A.3 Karakter**	Baik	57,06	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar kepala sekolah dan guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar sebagai bagian dari mendukung penguatan karakter peserta didik melalui pelaksanaan supervisi pembelajaran pada semua mata pelajaran atau pendidik di satuan pendidikan, diskusi di komunitas belajar, dan kegiatan lain yang menunjang penguatan karakter peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar, pengelolaan, standar proses dan standar isi 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan serta keterampilan mengajar pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung penguatan karakter melalui peningkatan kompetensi pendidik serta memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses dan standar isi 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
25	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	63,15	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi manajemen kelas melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung suasana kondusif untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang dilihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses, dan standar isi. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik menyusun dan mengimplementasikan strategi manajemen kelas diterapkan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta mengembangkan kualitas pembelajaran yang dilihat dari kualitas interaksi antara pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong program dan kebijakan manajemen kelas,	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/77	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya - Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
26	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	63,15	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Praktik pembelajaran yang memenuhi kebutuhan psikologis siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan perasaan diterima tanpa dibeda-bedakan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik memperbaiki kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas kompetensi dalam memberikan dukungan afektif melalui pelatihan dan refleksi, untuk menciptakan interaksi yang konstruktif untuk mendukung suasana kondusif. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas pembelajaran yang mengintegrasikan dukungan perhatian, kepedulian, dan umpan balik pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong pendidik memberikan dukungan afektif kepada peserta didik melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara pendidik, peserta didik, dan materi	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/78	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Penyelenggaraan program konseling untuk keberlanjutan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
27	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	63,15	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang diberikan oleh kepala sekolah merupakan bagian dari upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kulitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam melakukan refleksi atas praktik mengajar melalui pelatihan dan diskusi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan dukungan untuk refleksi pendidik demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong refleksi pendidik melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran
28	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	63,15	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam mengintegrasikan visi-misi sekolah ke dalam proses pembelajaran melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang selaras dengan visi-misi sekolah untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung penerapan visi-misi sekolah dalam proses pembelajaran melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/101	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
29	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	63,15	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Praktik inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru merupakan bagian dalam upaya meingkatkan kualitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam penerapan praktik inovatif melalui pelatihan dan diskusi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan praktik inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong penerapan praktik inovatif melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPS, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya
30	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	63,15	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar Guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kulitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kemampuan belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran melalui pelatihan, diskusi di komunitas belajar, serta kegiatan lain yang menunjang keterampilan mengajar. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar melalui diskusi di komunitas belajar. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran di satuan pendidkan melalui program dan kebijakan di sekolah, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
31	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (85,71% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	85,71%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks sastra melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik - Pengadaan dan pemanfaatan buku nonteks untuk meningkatkan literasi

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
32	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (85,71% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	85,71%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi	Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks informasi melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik - Pengadaan dan pemanfaatan buku teks utama, buku teks pendamping, serta buku nonteks

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
33	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (85,71% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	85,71%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pemberian dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran literasi peserta didik pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan Dukungan untuk refleksi pendidik melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
34	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (85,71% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	85,71%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akan berdampak kepada kemampuan literasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengadakan workshop untuk menyelaraskan visi-misi satuan pendidikan melalui dokumen perencanaan dan penganggaran satuan pendidikan untuk mendukung kemampuan literasi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan 2. Kepala satuan pendidikan mengembangkan panduan praktis kepada pendidik untuk menerjemahkan visi-misi satuan pendidikan ke dalam proses pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan dan standar proses Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong terlaksannya refleksi dengan seluruh warga satuan pendidikan untuk mengevaluasi visi-misi yang sudah diimplementasikan dalam program kerja dan proses pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/101	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
35	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (85,71% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	85,71%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional mendukung kemampuan literasi siswa	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi manajemen kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional dalam rangka mendukung kemampuan literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan strategi manajemen kelas melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan manajemen kelas di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/77	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya - Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
36	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (85,71% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	85,71%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis berdampak pada pembelajaran siswa di kelas, salah satunya pada bagaimana siswa belajar literasi.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan psikologis untuk menciptakan interaksi yang konstruktif dalam rangka mendukung kemampuan literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan perhatian, kepedulian, dan umpan balik konstruktif melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong pendidik memberikan dukungan psikologis kepada peserta didik melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/78	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Penyelenggaraan program konseling untuk keberlanjutan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
37	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (85,71% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	85,71%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan literasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi mengenai penerapan praktik inovatif sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran melalui pelatihan mandiri yang terkait dengan perencanaan pembelajaran, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan program dan kebijakan mengenai penerapan praktik inovatif pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses, dan standar isi 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan penerapan praktik inovatif sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPS, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
38	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (85,71% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	85,71%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar guru dan kepala sekolah yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan literasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi mengenai belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari refleksi serta perbaikan pembelajaran oleh pendidik melalui pelatihan mandiri perencanaan pembelajaran, menyimak webinar/video inspirasi, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan program dan kebijakan mengenai belajar tentang pembelajaran pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses, dan standar isi. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
39	**A.2 Kemampuan numerasi**	Baik (95,24% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	95,24%	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.4 Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian	Kemampuan untuk memahami data dan ketidakpastian berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain data dan ketidakpastian sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain data dan ketidakpastian melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan domain data dan ketidakpastian melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/22	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
40	**A.2 Kemampuan numerasi**	Baik (95,24% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	95,24%	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	Kemampuan untuk memahami geometri berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain geometri sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain geometri melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan domain geometri melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/22	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
41	**A.2 Kemampuan numerasi**	Baik (95,24% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	95,24%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan numerasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran numerasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pemberian dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran numerasi peserta didik pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan dan standar PTK 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan Dukungan untuk refleksi pendidik melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
42	**A.2 Kemampuan numerasi**	Baik (95,24% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	95,24%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akan berdampak kepada kemampuan numerasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran numerasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan merumuskan visi-misi satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran numerasi peserta didik pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan dan standar proses 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan Visi-misi satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/101	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
43	**A.2 Kemampuan numerasi**	Baik (95,24% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	95,24%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional mendukung kemampuan numerasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi manajemen kelas melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung suasana kondusif dalam pembelajaran yang meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik menyusun dan mengimplementasikan strategi manajemen kelas melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong program dan kebijakan manajemen kelas, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/77	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya - Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
44	**A.2 Kemampuan numerasi**	Baik (95,24% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	95,24%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis berdampak pada pembelajaran siswa di kelas, salah satunya pada bagaimana siswa belajar numerasi.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan afektif sebagai bagian dari peningkatan kemampuan numerasi peserta didik melalui pelatihan dan refleksi untuk menciptakan interaksi yang konstruktif. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan perhatian, kepedulian, dan umpan balik pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong pendidik memberikan dukungan afektif kepada peserta didik melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran, sehingga kemampuan numerasi peserta didik meningkat. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/78	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Penyelenggaraan program konseling untuk keberlanjutan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
45	**A.2 Kemampuan numerasi**	Baik (95,24% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	95,24%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan numerasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi mengenai refleksi atas praktik mengajar sebagai bagian dari perbaikan pembelajaran melalui pelatihan mandiri yang terkait dengan refleksi diri serta fasilitator pembelajaran, menyimak video inspirasi, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan program dan kebijakan mengenai refleksi atas praktik mengajar pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses, dan standar isi. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan refleksi atas praktik mengajar sebagai bagian dari perbaikan pembelajaran oleh pendidik melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPS, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
46	**A.2 Kemampuan numerasi**	Baik (95,24% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	95,24%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan numerasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi mengenai belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran melalui pelatihan mandiri yang terkait dengan perencanaan pembelajaran, menyimak webinar/video inspirasi, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan program dan kebijakan mengenai belajar tentang pembelajaran pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses, dan standar isi 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SDN Dukuh 1 TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **berdasarkan hasil capaian yang paling rendah** dari Kemendikdasmen.
- Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat **langsung digunakan sebagai prioritas** perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka: https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/768

Laporan diperbarui 16 Jun 2026

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Rumah Pendidikan.*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
				Level 1 *Indikator utama*	**Level 2** *Subindikator akar masalah*				
1	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	72,88	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.5 Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik	Pengalaman hukuman fisik oleh siswa dan serta pemahaman dan sikap guru tentang hukuman fisik merupakan salah satu faktor yang memengaruhi iklim keamanan di sekolah	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang berbagai bentuk hukuman fisik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk menciptakan satuan pendidikan yang aman. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran bebas hukuman fisik dan mengedepankan disiplin positif dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses, dan standar isi. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong penerapan disiplin positif melalui kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak, yang bertujuan untuk mencegah dan menagani segala bentuk perundungan di satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/124	Kegiatan BOS Reguler - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif (dan menghindari hukuman fisik)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
2	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	72,88	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.1 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundungan	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih di sekolah yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dalam rangka memperbaiki iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/120	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
3	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	68,45	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Aktivitas peningkatan kemapuan guru dan kepala sekolah yang bertujuan menunjang terciptanya sikap inklusif yang mendukung sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah sehingga berdampak kepada iklim kebinekaan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait dukungan atas kesetaraan siswa sebagai bagian dari peningkatan kualitas iklim kebinekaan di satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang dukungan atas kesetaraan peserta didik untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan dukungan atas kesetaraan peserta didik di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/144	Kegiatan BOS Reguler - Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)
4	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	68,45	D.6 Iklim Kesetaraan Gender	D.6.1 Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatkan iklim kebinekaan sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang konsep, pemahaman, dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk mendorong iklim kebinekaan di satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/136	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik - Penyediaan atau pembuatan media pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
5	**A.3 Karakter**	Baik	57,06	A.3 Karakter	A.3.4 Nalar Kritis	Kemauan dan kebiasaan mengambil siswa dalam keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan kemauan dan kebiasaan mengambil keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam pada diri peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang menumbuhkan sikap pengambilan keputusan secara logis melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Nalar Kritis melalui program dan kebijakan di satuan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/34	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis projek (termasuk P5) - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Nalar Kritis

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
6	**A.3 Karakter**	Baik	57,06	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru oleh kepala sekolah untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dalam rangka mendukung pendidikan karakter melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar pengelolaan, standar proses 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk mendukung pendidikan karakter. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses dan standar isi 3. Kepala satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
7	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	63,15	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi manajemen kelas melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung suasana kondusif untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang dilihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses, dan standar isi. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik menyusun dan mengimplementasikan strategi manajemen kelas diterapkan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta mengembangkan kualitas pembelajaran yang dilihat dari kualitas interaksi antara pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong program dan kebijakan manajemen kelas,	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/77	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya - Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
8	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	63,15	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang diberikan oleh kepala sekolah merupakan bagian dari upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kulitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam melakukan refleksi atas praktik mengajar melalui pelatihan dan diskusi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan dukungan untuk refleksi pendidik demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong refleksi pendidik melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
9	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (85,71% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	85,71%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks sastra melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik - Pengadaan dan pemanfaatan buku nonteks untuk meningkatkan literasi

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
10	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (85,71% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	85,71%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pemberian dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran literasi peserta didik pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan Dukungan untuk refleksi pendidik melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
11	**A.2 Kemampuan numerasi**	Baik (95,24% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	95,24%	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.4 Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian	Kemampuan untuk memahami data dan ketidakpastian berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain data dan ketidakpastian sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain data dan ketidakpastian melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan domain data dan ketidakpastian melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/22	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
12	**A.2 Kemampuan numerasi**	Baik (95,24% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	95,24%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan numerasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran numerasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pemberian dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran numerasi peserta didik pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan dan standar PTK 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan Dukungan untuk refleksi pendidik melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran

LEMBAR RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Identifikasi Refleksi Benahi

- Di lembar kerja ini, Anda dapat **memasukkan prioritas perbaikan layanan yang sudah disepakati bersama** dan mulai melakukan perencanaan tahun ajaran dan anggaran mendatang.
- Tentukan prioritas perbaikan yang dirasa paling sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan Anda dengan **mempertimbangkan pemaksimalan sumber daya anggaran**.
- Sebagai alat bantu dalam menyusun RKT, Anda juga dapat menggunakan lembar **2.1 Rekomendasi Keseluruhan** dan lembar **2.2 Rekomendasi Prioritas**.
- Pastikan perencanaan yang disusun mengakomodasi aspek: **1) pembelajaran** tahun ajaran depan; **2) pengembangan kompetensi** pendidik dan tenaga kependidikan; dan **3) sumber daya**.
- Setiap **kegiatan benahi dapat diimplementasikan menjadi lebih dari satu bentuk kegiatan** sesuai dengan cara yang dirasa paling tepat oleh satuan pendidikan Anda (lihat contoh)
- Tidak semua kegiatan benahi membutuhkan biaya. Untuk kegiatan yang membutuhkan biaya, Anda perlu membuat perincian lebih lanjut di '4. Lembar Kerja ARKAS' di dokumen ini.

Nama Satuan	
NPSN	

No	**Identifikasi** *Nama indikator yang menjadi prioritas perbaikan layanan di tahun mendatang*	**Akar Masalah** *Identifikasi akar masalah dari indikator yang ingin diperbaiki (dapat ditinjau dari indikator Rapor Pendidikan atau penyebab lain yang menurut*	**Kegiatan Benahi** *Kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah*	**Penjelasan Implementasi Kegiatan** *Rincian kegiatan yang lebih spesifik sebagai turunan dari kegiatan benahi.*	**Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya?** *Diisi dengan "Ya" / "Tidak".*
	[CONTOH] Kemampuan Literasi	*[CONTOH] Kompetensi membaca teks sastra*	*[CONTOH] Peningkatan kompetensi guru dalam hal literasi melalui Rumah Pendidikan*	*[CONTOH] Diskusi mingguan guru terkait modul literasi di Rumah Pendidikan*	*[CONTOH] Ya*
				[CONTOH] Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di komunitas belajar (1x sebulan)	*[CONTOH] Tidak*
1					
2					
3					
4					

Silakan tambahkan baris sesuai kebutuhan

Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini telah disusun berdasarkan tahapan Perencanaan Berbasis Data (PBD) dengan menggunakan data Rapor Pendidikan dan data dari sumber lain yang relevan. Proses penyusunan RKT ini telah dilakukan secara kolaboratif bersama komite sekolah, warga sekolah dan pihak lain yang relevan untuk memperbaiki kualitas layanan pendidikan.

[Nama Daerah], [tanggal] [bulan] [tahun]

Mengetahui,

(dapat ditandatangani oleh pihak yang relevan sesuai konteks satdik, misalnya pihak yayasan/komite dan lainnya)

Mengesahkan
Kepala [Nama Satuan]

Nama Lengkap:

Nama Lengkap:
NIP: (*Jika ada)*

LEMBAR KERJA RANCANGAN ARKAS

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini digunakan untuk membantu Satuan Pendidikan merencanakan penggunaan **kegiatan yang memerlukan anggaran** dengan lebih rinci.
- Informasi di dalam lembar ini nantinya dapat menjadi rujukan saat Satuan Pendidikan **memasukkan rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) ke dalam ARKAS**.
- Anda dapat menyalin Kegiatan Benahi pada '3. Lembar Kerja RKT' yang membutuhkan biaya pada tabel di bawah ini.
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka: https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/769
- Untuk melakukan penganggaran yang sesuai dengan perencanaan, Anda dapat mempelajari materi berikut: https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/769

No	**Kegiatan Benahi** *Kegiatan benahi dari RKT yang membutuhkan biaya.*	**Penjelasan Implementasi Kegiatan** *Rincian kegiatan yang lebih spesifik sebagai turunan dari kegiatan benahi.*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan di ARKAS.*	**Uraian Kegiatan ARKAS** *Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan dalam 1 tahun.*	**Bulan Dianggarkan** *Bulan di mana Anda akan membelanjakan barang/jasa yang diperlukan.*	**Jumlah** *Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan dalam 1 tahun.*	**Satuan** *Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll).*	**Harga Satuan** *Harga barang/jasa untuk tiap satuan.*	**Total** *Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan.*
	[CONTOH] Peningkatan kompetensi guru dalam hal literasi melalui Rumah Pendidikan	*[CONTOH] Diskusi mingguan guru terkait modul literasi di Rumah Pendidikan*	*[CONTOH] Peningkatan kompetensi guru mata kelas dan mata pelajaran*	*[CONTOH] Honorarium Narasumber*	*[CONTOH] Juni*	*[CONTOH] 1*	*[CONTOH] Orang/hari*	*[CONTOH] 1000000*	*[CONTOH] 1000000*
1									
2									
3									
4									

Silakan tambahkan baris sesuai kebutuhan